

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai analisis wacana kritis model Van Dijk pada pemberitaan sistem zonasi sekolah dapat disimpulkan sebagai berikut. Terdapat tiga wujud struktur teks yang digunakan Kompas.com dalam pemberitaannya, antara lain struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada struktur makro, kelima pemberitaan memiliki tema atau topik yang sama, hanya saja setiap berita memiliki cara penyampaian yang berbeda-beda. Struktur makro juga memuat subtopik, setiap pemberitaan memiliki subtopik yang berbeda-beda. Selanjutnya pada superstruktur memuat skema pemberitaan, Kompas.com sudah menggunakan struktur berita yang lengkap dalam pemberitaannya. Lalu pada struktur mikro, elemen yang paling banyak ditemukan terdapat pada elemen sintaksis, yaitu koherensi. Koherensi menjadi bagian dari kecenderungan penulis yang berkaitan erat dengan maksud. Hal ini menunjukkan bahwa Kompas.com menyusun pemberitaannya dengan memperhatikan kepaduan makna melalui koherensi sehingga maksud yang ingin dipaparkan akan tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Kognisi sosial yang terdapat pada kelima teks bertema “sistem zonasi sekolah” ini dikemas berdasarkan skema peristiwa. Wartawan sebagai penulis berita berusaha memunculkan makna dan tujuan pemberitaan tetapi wartawan juga mencoba melepas keberpihakan terhadap siapa pun. Wartawan

menempatkan dirinya sebagai pihak yang netral dengan cara berperan sebagai informan dalam pemberitaan. Konteks sosial yang terdapat pada kelima pemberitaan di atas menunjukkan bahwa pihak-pihak yang memiliki kewenangan seperti pemerintah baik pusat maupun daerah, sekolah, dan lembaga-lembaga pendidikan terkait memiliki kekuasaan dan akses yang pernyataannya dapat memengaruhi pembaca dalam suatu wacana. Pihak-pihak tersebut berperan sebagai pihak yang dihormati dan dipercaya masyarakat, sehingga pernyataan yang disampaikan dalam suatu wacana dapat memengaruhi pola pikir pembaca.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa Kompas.com berusaha menyajikan pemberitaan secara netral. Wartawan sebagai penulis berita mencoba memunculkan maksud tertentu tetapi dengan memperhatikan penyampaian dalam penulisan sehingga tidak memunculkan kesan keberpihakan. Hal tersebut sesuai dengan *tagline* Kompas, yaitu ‘Jernih Melihat Dunia’ yang mana Kompas ingin menempatkan diri sebagai media yang tidak condong kepada kepentingan tertentu.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan, dirumuskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti lain dapat kembali meneliti mengenai analisis wacana kritis pada teks berita secara lebih mendalam, khususnya menggunakan model Van Dijk.

2. Bagi pembaca diharapkan tidak menerima mentah-mentah setiap wacana yang disuguhkan oleh media dan lebih kritis dalam menyikapi pemberitaan yang ada di media.

